

POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DAN KONTRIBUSI SERTA PROSPEKNYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SAMARINDA

Dharma Hammam Nur Mubarak

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia

ABSTRACT

The aim of this study is to find out the potency of market services retribution and its contribution and prospects as the source of district own source revenue in Samarinda. The source of this data is secondary data. The secondary data of this study are consisted of the realization report of district own source revenue in Samarinda, the report of the market service potency in Samarinda and the realization report of market services retribution in Samarinda by using descriptive statistic method. The used method of this study are analysis of market potential, analysis of the level of contribution and trend analysis. The result of this study shows that in first analysis, the calculation of market services potential retribution in Samarinda within a year indicates a great potential, but the realization of market service retribution in last five years still had not exceeded the total of existing potential, in the second analysis, the contribution of market services retributions as as the source of district own source revenue in Samarinda is placed on "very poor" indicator means that there was decreasing contributions in every years, and in the third analysis, the prospect of market services retribution in Samarinda shows positive result (increasing) for five years later.

Keywords : Retributions, Own Source Revenue, Market Services

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar dan kontribusi serta prospeknya terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Sumber Data dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan realisasi pendapatan asli daerah Kota Samarinda, data laporan potensi pasar Kota Samarinda dan data laporan realisasi retribusi pelayanan pasar Kota Samarinda dengan metode statistik deskriptif. Menggunakan metode analisis potensi pasar, analisis tingkat kontribusi dan analisis trend. Hasil dari analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa analisis pertama, perhitungan potensi retribusi pelayanan pasar Kota Samarinda dalam setahun menunjukkan potensinya yang sangat besar, namun realisasi pendapatan retribusi pelayanan pasar di lima tahun terakhir masih belum melampaui total potensi yang ada, analisis kedua, kontribusi dari retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda pada indikator sangat kurang atau mengalami penurunan kontribusi di setiap tahunnya, dan analisis yang ketiga, prospek retribusi

pelayanan pasar Kota Samarinda menunjukkan prospeknya yang positif (meningkat) selama lima tahun dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : **Retribusi, PAD, Pelayanan Pasar**

PENDAHULUAN

Suatu daerah dibentuk berdasarkan pertimbangan kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, jumlah penduduk, luas daerah dan pertimbangan lain yang memungkinkan terselenggaranya otonomi daerah. Seperti yang tertuang dalam Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (sebagaimana telah dirubah dengan UU No. 12 Tahun 2008 tentang Perubahan atas UU No. 32 Tahun 2004) yaitu otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangan-undangan (Hohakay, et al. 2015). Dengan pemberian otonomi kepada daerah tersebut, maka memungkinkan daerah yang bersangkutan untuk dapat mengatur atau mengurus rumah tangganya sendiri secara luas, nyata dan bertanggung jawab serta mampu meningkatkan daya guna hasil penyelenggaraan pemerintah dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat, akan dengan mudah memenuhi kebutuhan daerahnya demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka lebih memantapkan otonomi daerah yang nyata, dinamis, serasi serta bertanggung jawab, pembiayaan pemerintahan dan pembangunan daerah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, khususnya yang berasal dari retribusi daerah harus dipungut atau dikelola secara lebih bertanggung jawab. Disamping itu dengan semakin meningkatnya pelaksanaan pembangunan kegiatan penyediaan jasa pelayanan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum diarahkan agar tidak menghambat bahkan sebaliknya dapat menunjang usaha peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah. Dengan demikian pengenaan retribusi daerah atas penyediaan jasa Pemerintah Daerah perlu disederhanakan berdasarkan penggolongan jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah, yaitu golongan jasa umum, jasa usaha dan perizinan tertentu (Putri, 2013). Langkah-langkah ini diharapkan akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemungutan retribusi daerah melalui potensi-potensi retribusi daerah yang ada guna meningkatkan mutu serta jenis pelayanan umum kepada masyarakat, sehingga upaya ini akan mampu meningkatkan pendapatan daerah yang berpotensi terhadap peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda.

Kota Samarinda merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Kalimantan Timur. Sejak menjadi daerah otonom, Kota Samarinda telah berupaya untuk meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik guna meningkatkan pelayanan serta kesejahteraan masyarakat Kota Samarinda berdasarkan prinsip keterbukaan, partisipasi atau pertanggung jawaban kepada masyarakat. Tersedianya daya dukung yang memadai sangat mempengaruhi berjalan atau tidaknya proses pembangunan tersebut (Putri, 2013). Oleh sebab itu, dalam hal ini Pemerintah Kota Samarinda harus berperan penting dalam upaya menghimpun sumber- sumber

penerimaan daerah yang merupakan bagian dari pembangunan daerah yang ada sebagai modal pembangunan daerah.

Dari berbagai macam sumber-sumber penerimaan daerah di Kota Samarinda, terdapat sumber penerimaan yang berasal dari retribusi daerah yang meliputi retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan. Dari golongan retribusi jasa umum terdapat jenis-jenis pelayanan diantaranya adalah retribusi pelayanan pasar.

Retribusi pasar adalah pungutan yang dilakukan kepada pengguna jasa fasilitas dan prasarana pasar. Jasa tersebut diberikan oleh Pemerintah Daerah kepada pengguna jasa fasilitas dan prasarana pasar (Putri, 2013). Hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum yang mengatakan bahwa retribusi pelayanan pasar adalah dipungut retribusi atas pelayanan fasilitas pasar tradisional atau sederhana berupa pelataran, los, kios yang dikelola Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang.

Sebagaimana diketahui didalam setiap tahun retribusi pelayanan pasar memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Samarinda, karena setiap tahunnya Pemerintah Kota Samarinda memiliki target yang ingin dicapai dari penerimaan petribusi pelayanan pasar tersebut. Target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Samarinda tersebut, merupakan hasil realisasi dari penerimaan retribusi pelayanan pasar. Dengan begitu dapat diketahui besarnya dana yang diperoleh dari retribusi pelayanan pasar yang mana dalam hal ini, dengan adanya penerimaan retribusi pelayanan pasar tersebut sudah pasti akan menambahkan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda. Hal ini berarti dana retribusi pelayanan pasar akan lebih mendukung proses pembangunan dan jalannya Pemerintah Kota Samarinda dalam mencapai tujuannya yaitu kesejahteraan masyarakat Kota Samarinda. Tentunya hal ini juga tidak lepas dari partisipasi masyarakat atau pengguna jasa dari fasilitas dan prasarana pasar di Kota Samarinda.

Kontribusi retribusi palayanan pasar terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah diharapkan akan terus meningkat, semakin banyak kebutuhan daerah yang bisa dibiayai dengan Pendapatan Asli Daerah menunjukkan kualitas otonomi daerah tersebut semakin meningkat. Peningkatan penerimaan retribusi pelayanan pasar harus didukung melalui upaya perbaikan struktur dan sistem yang baik guna peningkatan efektivitas pemungutan. Jika realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar semakin besar maka semakin mendekati target yang ditetapkan, hal tersebut menunjukkan efektivitasnya makin besar (Raga, 2011). Oleh karena itu perlu adanya pengkajian lebih dalam, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar potensi pasar dan kontribusi maupun prospeknya serta faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi retribusi pelayanan pasar agar mampu melampaui nilai target retribusinya.

TINJAUAN PUSTAKA

Keuangan Daerah

Keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, dalam kerangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Adisasmita, 2011:29).

Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 1 Tentang Pemerintah Daerah mengungkapkan pengertian Pendapatan Daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Rachim (2015:93) Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Retribusi Daerah

Menurut Mardiasmo (2015:15) retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Retribusi Pasar

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Undang-Undang Nomor 13 tahun 2011

Pasal 29 tentang Retribusi Jasa Umum, menjelaskan retribusi pelayanan pasar adalah dengan nama retribusi pelayanan pasar dipungut retribusi atas pelayanan fasilitas pasar tradisional atau sederhana, berupa pelataran, los, kios yang dikelola Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang.

Potensi Pasar

Menurut Prakoso (2003) dalam Rusdana (2014) mendefinisikan Potensi adalah daya, kekuatan, kesanggupan untuk menghasilkan penerimaan daerah dan kemampuan yang pantas diterima dalam keadaan 100%. Sedangkan Mahmudi (2010) dalam Sari (2015) juga menyatakan bahwa, potensi pendapatan suatu daerah berbeda-beda disebabkan oleh faktor demografi, ekonomi, sosiologi, budaya, geomorfologi dan lingkungan yang berbeda-beda. Maka potensi retribusi pasar adalah jumlah seluruh orang yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku wajib membayar retribusi pasar karena memanfaatkan fasilitas yang disediakan Pemerintah Daerah.

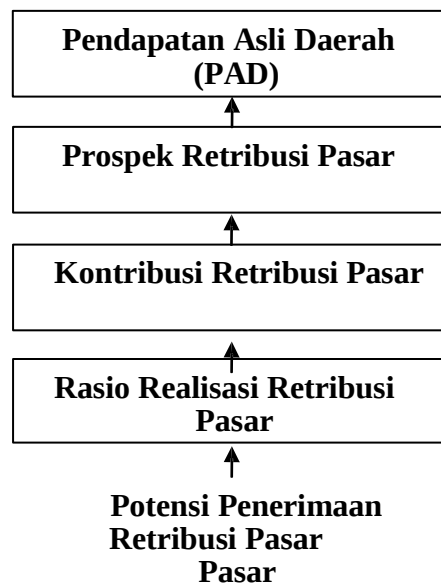
Kontribusi

Kontribusi adalah iuran atau sumbangan retribusi pelayanan pasar untuk
Retribusi

Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (Anggraini, 2015).

Kerangka Konsepsional

Gambar 2.1 Kerangka Konsepsional



Metodologi Penelitian

Definisi Operasional

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh Pemerintah Kota Samarinda yang berasal dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah yang dalam hal ini dipungut berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dilihat berdasarkan data hasil target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda dari tahun 2010 sampai dengan 2014 dalam satuan (Rp) Rupiah.

Pasar

Pasar merupakan suatu area tempat jual beli barang serta tempat bertemunya antara pedagang dan pembeli yang berupa bangunan seperti pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa dan lain sebagainya yang disediakan dan dikelola oleh Pemerintah Daerah Kota Samarinda dan khusus disediakan kepada

para pedagang yang dilihat berdasarkan jenis pasar tradisional yang berjumlah 11 pasar dengan tipe kelas pasar A1, A2, B1 dan B2 yang langsung dikelola oleh Pemerintah Daerah Kota Samarinda. Pasar-pasar tersebut diantaranya sebagai berikut;

Tabel 3.1 Pasar-pasar di Kota Samarinda, Tipe dan Alamat Pasar

No	Nama Pasar	Tipe Pasar	Alamat Pasar
1	Pasar Pagi	A1	Jln. Gajah Mada, Kec. Samarinda Kota.
2	Pasar Segiri	A1	Jln. Pahlawan, Kec. Samarinda Ulu.
3	Pasar Merdeka	A2	Jln. Merdeka, Kel. Sungai Pinang Kec. Sungai Pinang.
4	Pasar Sungai Dama	B1	Jln. Jelawat, Kec. Samarinda Ilir.
5	Pasar Ijabah	A2	Jln. Pangeran Antasari, Gg. Ijabah Kec. Sungai Kunjang.
6	Pasar Kedondong	A2	Jl. Ulin, Kel. Karang Asam, Kec. Sungai Kunjang.
7	Pasar Palaran	A2	Jln. H. Bambang Soeparno, Kel. Rawa Makmur, Kec. Palaran.
8	Pasar Baqa	A2	Jln. Sultan Hasanuddin, Kel. Baqa, Kec. Samarinda Sebrang.
9	Pasar Kemuning	A2	Jln Kemuning, Kec. Sungai Kunjang.
10	Pasar Bengkuring	A2	Jln. Bengkuring, Kel. Sempaja.
11	Pasar Lok Bahu	B2	Jln. M. Said, Kel. Lok Bahu, Kec. Sungai Kunjang

Sumber : Dinas Pasar Kota Samarinda. (Data Diolah)

Retribusi Pelayanan Pasar

Retribusi Pelayanan Pasar merupakan retribusi yang dipungut retribusi dari para pedagang atas penggunaan fasilitas pasar atau pemberian izin penempatan oleh Pemerintah Daerah Kota Samarinda yang berupa toko pelataran, los, kios yang dikelola Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang yang dilihat berdasarkan

data hasil target dan realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar dari tahun 2010 sampai dengan 2014 dalam satuan (Rp) Rupiah.

Potensi Penerimaan Retribusi Pasar

Potensi Penerimaan Retribusi Pasar adalah Total potensi pendapatan retribusi pasar yang diperoleh dari penjumlahan total potensi Retribusi Pasar Umum berupa potensi Retribusi yang dipungut melalui atas pelayanan fasilitas seperti pelataran, kios, los, toko, ruko serta jumlah pedagang kaki lima atau emperan yang dilihat dalam 1 tahun anggaran yang disediakan dan dikelola Pemerintah Daerah Kota Samarinda yang dapat dikembangkan atau dimanfaatkan hasilnya sebagai sumber penerimaan pendapatan daerah.

Realisasai retribusi pasar

Realisasai retribusi pasar adalah Total realisasi retribusi pasar yang telah disetorkan ke Kas Daerah Kota Samarinda, dilihat dalam 1 tahun anggaran yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah Kota Samarinda.

Kontribusi

Kontribusi adalah untuk mengetahui seberapa besar dan sejauh mana dorongan retribusi pelayanan pasar dalam memberikan sumbangan sebagai sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda yang dilihat dalam satuan (%) Persen.

Prospek

Prospek Retribusi Pelayanan Pasar adalah objek retribusi yang berpotensi dapat menjadi sumber penerimaan daerah dimasa yang akan datang sebagai gambaran penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda yang dilihat perkembangannya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dalam satuan (Rp) Rupiah.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam mengukur potensi penerimaan retribusi pasar dan kontribusi serta prospeknya terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *times series* yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kota Samarinda, Dinas Pasar Kota Samarinda dan UPTD Dinas Pasar Kota Samarinda.

Sumber Data

Dalam Penelitian ini sumber data yang digunakan yakni berupa data sekunder. Sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Data Realisasi dan Target Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Kota Samarinda tahun 2010 sampai dengan 2014.
2. Berdasarkan Data Potensi Pasar Kota Samarinda Tahun 2013.

3. Berdasarkan Data Realisasi dan Target Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda tahun 2010 sampai dengan 2014.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Langsung (*Field Research*)
2. Metode Dokumentasi
3. Metode Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini adalah statistik deskriptif. Metode ini menguji dan menilai setiap data yang berhasil dikumpulkan dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

Analisis Potensi Pasar

Analisis potensi pasar adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya potensi pasar dalam menghasilkan penerimaan retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda.

Analisis Tingkat Kontribusi

Analisis Kontribusi yaitu suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi yang diberikan oleh retribusi Penerimaan Pelayanan Pasar kepada Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda.

Analisis Trend

Analisis Trend adalah rata-rata perubahan (biasanya tiap tahun) jangka waktu yang panjang. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penerimaan retribusi pelayanan pasar sebagai salah satu sub komponen dari retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis Potensi Pasar

Potensi yang dihitung adalah potensi retribusi pelayanan pasar berdasarkan tim pendataan tahun 2013. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar potensi yang ada dan realisasi penerimaan potensi di ke 11 pasar yang tergolong sebagai pasar tradisional di Kota Samarinda dengan menggunakan perhitungan rumus dasar perhitungan potensi retribusi pasar umum selama setahun menurut Mahmudi (2010:73) dalam Sari (2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Potensi} = [(Jml. Kios \times TR) + (Jml. Los \times TR) + (Jml. K5 \times TR)] \times [\Sigma \text{Aktifitas pasar sebulan} \times 12]$$

Keterangan :

Jml. Kios = Jumlah Kios

Jml. Los = Jumlah Los

Jml. K5 = Jumlah pedagang kaki lima

TR = Tarif retribusi

Dengan menggunakan rumus diatas, maka kemudian rumus tersebut diimplikasikan ke dalam perhitungan potensi retribusi pelayanan pasar Kota Samarinda berdasarkan hasil tim pendataan tahun 2013. Perhitungan potensi dengan membandingkan hasil pemerolehan potensi pasar berdasarkan tarif yang dikenakan pada Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 13

Tahun 2011 Pasal 32 tentang Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi didasarkan perhitungan potensi yang menggunakan tarif dasar pada Lantai 1 (dasar) menurut klasifikasi pasar kelas A1, kelas A2, kelas B1 dan kelas B2 yang terdapat di pasar daerah Kota Samarinda. Maka dapat diperoleh perhitungan retribusi pelayanan pasar Kota Samarinda dalam setahun sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perhitungan Potensi Retribusi Pelayanan Pasar di 11 Pasar Kota Samarinda Dalam Setahun Berdasarkan Hasil Survey Tim Pendataan Dinas Pasar Tahun 2013

a. Potensi Toko/Ruko

Nama Pasar	Tipe Pasar	Toko/Ruko	Ukuran	Jumlah Potensi	Perhitungan (Dalam Setahun)	Hasil
Pasar Pagi	A1	10	4x6	3	3 x 24m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 7.776.000
			4x7	4	4 x 28m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 12.096.000
			4x8	1	1 x 32m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 3.456.000
			5x10	1	1 x 50m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 5.400.000
			6x7	1	1 x 42m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 4.536.000
Total Penerimaan						Rp. 33.264.000
Pasar Segiri	A1	53	4x6	13	13 x 24m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 33.696.000
			4x8	3	3 x 32m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 10.368.000
			4x10	2	2 x 40m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 8.640.000
			4x11	8	8 x 44m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 38.016.000
			4x13	10	10 x 52m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 56.160.000
			4x18	8	8 x 72m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 62.208.000
			5x6	2	2 x 30m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 6.480.000
			5x9	5	5 x 45m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 24.300.000
			5x10	2	2 x 50m x Rp.300 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 10.800.000
Total Penerimaan						Rp. 250.668.000
Merdeka	A2	32	5x15	32	32 x 75m x Rp. 250 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 216.000.000
Total Penerimaan						Rp. 216.000.000
Sungai Dama	B1	21	9x3	18	18 x 21m x Rp. 200 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 27.216.000
			9x3.5	3	3 x 31.5m x Rp. 200 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 6.804.000
Total Penerimaan						Rp. 34.020.000

POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DAN KONTRIBUSI; Dharma
Hammam Nur Mubarak

Nama Pasar	Tipe Pasar	Petak	Kios	Los	PKL/ Emperan	Jumlah Potensi	Perhitungan (Dalam Setahun)	Hasil
Pasar Pagi	A1	838	268	341	256	1703	1703 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 1.226.160.000
Pasar Segiri	A1	444	65	410	183	1102	1102 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 793.440.000
Merdeka	A2	98	-	85	159	342	342 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 246.240.000
Sungai Dama	B1	65	-	85	40	190	190 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 136.800.000
Ijabah	A2	31	-	190	5	226	226 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 162.720.000
Kedondong	A2	100	-	60	90	250	250 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 180.000.000
Palaran	A2	67	-	105	40	212	212 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 152.640.000
Baqa	A2	83	-	205	36	324	324 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 233.280.000
Kemuning	A2	25	-	90	-	115	115 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 82.800.000
Bengkuring	A2	21	-	-	6	27	27 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 19.440.000
Lok Bahu	B2	38	-	-	-	38	38 x Rp. 2000 x 30 hari x 12 bulan	Rp. 27.360.000

c. Total Hasil Perhitungan Potensi Retribusi Pelayanan Pasar Dalam Setahun

Nama Pasar	Tipe Pasar	Potensi Retribusi Pelayanan Pasar		Potensi Pendapatan Dalam Setahun
		Toko/Ruko	Petak/Kios/Los/PKL/Emperan	
Pasar Pagi	A1	Rp. 33.264.000	Rp. 1.226.160.000	Rp. 1.259.424.000
Pasar Segiri	A1	Rp. 250.668.000	Rp. 793.440.000	Rp. 1.044.108.000
Merdeka	A2	Rp. 216.000.000	Rp. 246.240.000	Rp. 462.240.000
Sungai Dama	B1	Rp. 34.020.000	Rp. 136.800.000	Rp. 170.820.000
Ijabah	A2	-	Rp. 162.720.000	Rp. 162.720.000
Kedondong	A2	-	Rp. 180.000.000	Rp. 180.000.000
Palaran	A2	-	Rp. 152.640.000	Rp. 152.640.000
Baqa	A2	-	Rp. 233.280.000	Rp. 233.280.000
Kemuning	A2	-	Rp. 82.800.000	Rp. 82.800.000
Bengkuring	A2	-	Rp. 19.440.000	Rp. 19.440.000
Lok Bahu	B2	-	Rp. 27.360.000	Rp. 27.360.000
Total				Rp. 3.794.832.000

Sumber : Dinas Pasar Kota Samarinda, 2015 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat hasil perhitungan potensi retribusi pelayanan pasar di 11 pasar Kota Samarinda dalam setahun berdasarkan hasil survey tim pendataan Dinas Pasar tahun 2013. Diketahui bahwa hasil potensi penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar di Kota Samarinda dalam setahun menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 3.794.832.000 dari total seluruh potensi yang ada di 11 pasar Kota Samarinda.

Untuk potensi retribusi pelayanan pasar per-pasar di 11 pasar Kota Samarinda. Potensi terbesar terdapat pada pasar pagi, berkelaskan pasar jenis A1 dengan jumlah 10 toko/ruko, 1447 petak/kios/los dan 256 pkl/emperan yang menghasilkan total potensi retribusi pelayanan pasar dalam setahun sebesar Rp. 1.259.424.000 terhadap total potensi retribusi pelayanan pasar di Kota Samarinda. Untuk potensi pasar terbesar kedua terdapat pada pasar segiri, berkelaskan pasar jenis A1 dengan jumlah 53 toko/ruko, 919 petak/kios/los dan 183 pkl/emperan yang menghasilkan total potensi retribusi pelayanan pasar dalam setahun sebesar

Rp. 1.044.108.000 dan untuk potensi pasar terbesar ketiga terdapat pada pasar merdeka, berkelaskan pasar jenis A2 dengan jumlah 32 toko/ruko, 183 petak/kios/los dan 159 pkl/emperan yang menghasilkan total potensi retribusi pelayanan pasar dalam setahun sebesar Rp. 462.240.000.

Sedangkan untuk potensi pasar terkecil terdapat pada pasar bengkuring, berkelaskan pasar jenis A2 dengan jumlah 21 petak/kios/los dan 6 pkl/emperan yang menghasilkan total potensi retribusi pelayanan pasar dalam setahun sebesar Rp. 19.440.000 terhadap total potensi retribusi pelayanan pasar di Kota Samarinda.

Analisis Kontribusi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah dapat membandingkan antara jumlah realisasi retribusi pelayan pasar dengan jumlah realisasi pendapatan asli daerah secara keseluruhan dan kriteria kontribusi retribusi pelayanan pasar sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kriteria Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar

Persentase	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
> 50%	Sangat Baik

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

Berikut disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan besarnya kontribusi retribusi pelayanan pasar dalam meningkatkan jumlah penerimaan pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun anggaran 2010-2014.

Tabel 4.7 Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Samarinda Tahun Anggaran 2010-2015.

Tahun	Retribusi Pelayanan Pasar (Dalam Rupiah)	Pendapatan Asli Daerah (Dalam Rupiah)	Kontribusi	Kriteria
2010	2.348.620.550,00	128.231.368.305,59	1.83%	Kurang
2011	2.126.970.800,00	188.813.379.533,48	1.12%	Kurang
2012	3.102.182.000,00	263.902.471.374,90	1.17%	Kurang
2013	3.411.829.400,00	338.198.739.081,33	1.00%	Kurang
2014	3.677.338.200,00	578.551.416.047,37	0.63%	Sangat Kurang
Total	14.666.940.950,00	1.497.697.474.342,67	0.98%	Sangat Kurang

Sumber : Dinas Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa jumlah penerimaan realisasi retribusi pelayanan pasar di Kota Samarinda dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan. Akan tetapi, penerimaan realisasi retribusi pelayanan pasar

selama lima (5) tahun terakhir tidak memiliki kontribusi yang terlalu besar (Sangat Kurang) terhadap penerimaan pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Hal tersebut dapat dilihat dari total kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda dalam kurun waktu lima (5) tahun hanya sebesar 0.98% (Sangat Kurang), angka tersebut masih bisa ditingkatkan dengan melakukan atau mengupayakan seperti intensifikasi dan ekstensifikasi retribusi pelayanan pasar.

Analisis Trend

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui trend yang terjadi pada retribusi pelayanan pasar pada masa yang akan datang sekaligus mengetahui prospeknya dari retribusi pelayanan pasar, maka dapat digunakan perhitungan *metode least square* (metode kuadrat terkecil) dengan alat analisis yang menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai n dan b juga dapat dihitung dengan menyelesaikan secara simultan dengan persamaan normal sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum Y &= n a + b \sum x \\ \sum XY &= a \sum x + b \sum x^2\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus dua persamaan trend diatas, maka perhitungan analisis trend linier serta prospek retribusi pelayanan pasar sebagai berikut :

Tabel 4.8 Analisis Trend Linier Retribusi Pelayanan Pasar Kota Samarinda Tahun Anggaran 2010-2014

Tahun	X	Y Retribusi Pelayanan Pasar (Dalam Rupiah)	x^2	X.Y
2010	0	2.348.620.550	0	0
2011	1	2.126.970.800	1	2.126.970.800
2012	2	3.102.182.000	4	6.204.364.000
2013	3	3.411.829.400	9	10.235.488.200
2014	4	3.677.338.200	16	14.709.352.800
Total	10	14.666.940.950	30	33.276.175.800

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda, 2015 (Data Diolah)

Tabel 4.9 Prospek Retribusi Pelayanan Pasar Kota Samarinda dari Tahun Anggaran 2015-2019

Tahun	X	Persamaan Trend	Nilai Prospek Retribusi Pelayanan Pasar (Dalam Rupiah)
2015	5	$Y = 2.144.929.410 + 394.229.390 X$	4.116.076.360
2016	6	$Y = 2.144.929.410 + 394.229.390 X$	4.510.305.750
2017	7	$Y = 2.144.929.410 + 394.229.390 X$	4.904.535.140
2018	8	$Y = 2.144.929.410 + 394.229.390 X$	5.298.764.530
2019	9	$Y = 2.144.929.410 + 394.229.390 X$	5.692.993.920

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa prospek penerimaan retribusi pelayanan pasar pada tahun 2015 diramalkan akan terjadi sebesar Rp. 4.116.076.360 miliar rupiah, tahun 2016 diramalkan sebesar Rp. 4.510.305.750 miliar rupiah, tahun 2017 diramalkan sebesar Rp. 4.904.535.140 miliar rupiah, tahun 2018 diramalkan sebesar Rp. 5.298.764.530 miliar rupiah dan tahun 2019 diramalkan sebesar Rp. 5.692.993.920 miliar rupiah.

Sedangkan dari gambar 4.1 diatas terlihat bawah prospek retribusi pelayanan pasar di Kota Samarinda memberikan gambaran yang positif disetiap tahunnya dan akan terus mengalami peningkatan selama periode tahun 2015 sampai dengan 2019. Hal ini menjelaskan bahwa retribusi pelayanan pasar Kota Samarinda memiliki prospek yang positif dimasa yang akan datang, karena menunjukkan peningkatan prospeknya yang signifikan.

Pembahasan

Analisis Perhitungan Potensi Retribusi Pelayanan Pasar Kota Samarinda

Hasil dari Analisis Perhitungan Potensi Retribusi Pelayanan Pasar di 11 Pasar Kota Samarinda Dalam Setahun Berdasarkan Hasil Survey Tim Pendataan Dinas Pasar Tahun 2013 memperoleh potensi pendapatan retribusi pelayanan pasar sebesar Rp. 3.794.832.000. Hasil potensi pendapatan yang diperoleh dari analisis potensi pasar dalam setahun tersebut, dapat diartikan bahwa potensi pasar di Kota Samarinda menunjukkan potensi pendapatannya yang sangat besar. Sedangkan berdasarkan hasil realisasi retribusi pelayanan pasar yang dikelola oleh pemerintah daerah Kota Samarinda, realisasinya menunjukkan peningkatan terhadap penerimaan retribusi pelayanan pasar disetiap tahunnya. Namun hasil dari realisasi retribusi pelayanan pasar yang dikelola pemerintah daerah kota samarinda tersebut, masih kurang melampaui hasil pendapatan yang diperoleh dari perhitungan analisis potensi pasar dalam setahun yaitu sebesar Rp. 3.794.832.000 dan hanya mampu menghasilkan pendapatan retribusi pelayanan pasar sebesar Rp. 3.677.338.200 di tahun 2014 dari total hasil potensi yang ada. Dalam hal ini, mungkin disebabkan oleh kurangnya pelayanan jasa fasilitas terhadap pedagang serta turunnya kesadaran masyarakat akan wajib retribusi, terbatasnya jumlah juru tagih dalam hal pemunguan retribusi pelayanan pasar, banyaknya toko/ruko, lapak, kios, los dan pedagang yang tutup sehingga pedagang yang tidak berdagang lepas dari penarikan retribusi harian yang memungkinkan kurang efektif serta efisiennya dalam pengelolaan maupun pemungutan potensi retribusi pelayanan pasar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Samarinda.

Analisis Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda

Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun anggaran 2010 sampai dengan 2014, terlihat bahwa jumlah penerimaan realisasi retribusi pelayanan pasar menunjukkan peningkatannya di

3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2012 sampai dengan 2014. Akan tetapi, kontribusi retribusi pelayanan pasar memiliki kontribusi yang sangat kurang atau hanya mampu berkontribusi dengan rata-rata sebesar 0.98% terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Keadaan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan kontribusinya menurun disetiap tahunnya. Mungkin hal tersebut terjadi dikarenakan petugas juru pungut di masing-masing Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di Kota Samarinda masih kurang optimal dalam melaksanakan pemungutan retribusi atau dalam pemungutan retribusi tidak dilakukan secara menyeluruh pada setiap wajib retribusi daerah dan tidak mempertimbangkan faktor eksternal, misalnya adanya penambahan jumlah pedagang liar yang belum terdeteksi. Untuk meningkatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar, pemerintah harus lebih mengoptimalkan kinerja petugas pemungut dalam penerimaan retribusi pelayanan pasar serta mencari sumber-

sumber potensi baru yang bisa dijadikan sumber penerimaan baru khususnya sebagai penerimaan retribusi pelayanan pasar sehingga kedepannya retribusi pelayanan pasar dapat meningkat dalam segi kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda.

Analisis Trend Retribusi Pelayanan Pasar Kota Samarinda

Berdasarkan penghitungan hasil analisis trend retribusi pelayanan pasar Kota Samarinda. Dapat dilihat bahwa prospek retribusi pelayanan pasar Kota Samarinda menunjukkan prospeknya yang positif dimasa yang akan datang dari periode tahun 2015 sampai dengan 2019. Dimana prospek retribusi pelayanan pasar mengalami peningkatan yang signifikan di setiap tahunnya yang dilihat berdasarkan perhitungan analisis trend. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kinerja yang baik yang dilakukan oleh pemerintah Kota Samarinda dalam meningkatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar meliputi peningkatan sistem pengawasan dengan mengevaluasi hasil pungutan retribusi pelayanan pasar, meningkatnya kemampuan aparat dalam rangka pengelolaan tertib administrasi dan pengoptimalan retribusi pelayanan pasar, meningkatnya penyediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana pelayanan pasar, adanya perkembangan pasar yakni membangun potensi baru dan memperbaiki fasilitas pasar, meningkatnya sinergi Dinas Pasar dan kordinasi dengan instansi lain serta memberikan bimbingan maupun penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan wajib retribusi agar taat dalam melakukan pembayaran atas retribusi yang dikenakan kepada pribadi atau badan sehingga dimasa yang akan datang pelayanan yang disediakan oleh pemerintah kepada pedagang akan lebih baik lagi.

KESIMPULAN

1. Potensi retribusi pelayanan pasar di Kota Samarinda menunjukkan potensi pendapatannya yang sangat besar, dilihat dari hasil perhitungan potensi pasar dalam setahun. Hal ini menunjukkan bahwa potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar berpengaruh positif terhadap nilai retribusi pelayanan pasar di Kota Samarinda, meskipun realisasinya disetiap tahunnya masih belum melampaui total potensi yang ada.
2. Realisasi retribusi pelayanan pasar dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatannya dan berpengaruh positif terhadap nilai pendapatan asli daerah Kota Samarinda, meskipun kontribusi retribusi pelayanan pasar menunjukkan indikatornya yang sangat kurang disetiap tahunnya.
3. Berdasarkan hasil analisis trend dengan pengelolaan data yang dilakukan secara manual memperoleh hasil analisis trend terhadap retribusi pelayanan pasar Kota Samarinda, dengan prospek yang bergerak positif (meningkat) selama 5 tahun yang akan datang yaitu periode anggaran tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta 55283.
- Anonim, *Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum*. 2012. Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda.
- Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 Tentang Peraturan Daerah*.
- Anggraini, Novita Eka., Saifi, Muhammad., Husaini, Achmad. 2015. *Analisis Efektifitas Retribusi Pelayanan Pasar Tanjung dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto*. Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 1 No.1.
- Hohakay, Kristina., Rompas, Wilson., Rayes, Joyce. 2015. *Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Halmahera Utara*. Jurnal Administrasi.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Edisi XVII. CV. Andi Offset. Yogyakarta 55281.
- Putri, Paramita Wulanda. 2013. *Studi Tentang Evaluasi Penerimaan Retribusi di Kantor UPTD Pasar Pagi Kota Samarinda*. eJournal Administrasi Negara, 1 (2):5007-521.
- Rachim, Abd. AF. 2015. *Barometer Keuangan Negara*. Edisi Pertama. CV. Andi Offset. Yogyakarta 55281.
- Raga, Arjangga Wisnu. 2011. *Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Demak Tahun 2006-2009*. [Skripsi] Universitas Diponegoro. Fakultas Ekonomi. Semarang.
- Rusdana, Ali. 2014. *Analisis Penerimaan Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Belitar*. [Skripsi] Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Fakultas Ekonomi. Yogyakarta.
- Sari, Pipit Ila Kartika. 2015. *Analisis Penerimaan Retribusi Pasar di Pasar Tanjung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Tahun 2014*. [Skripsi] Universitas Jember. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jawa Timur.